

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kasus ini, penyusun memahami kasus secara nyata tentang asuhan yang diberikan pada praktik kebidanan komunitas dalam Konteks Continuity of Care Ny. MA dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan KB. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan kehamilan Ny. MA dilakukan berdasarkan asuhan komprehensif dimulai dari pengkajian, menentukan diagnosa, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi tindakan yang dilakukan. Pemeriksaan Antenatal care dilakukan sebanyak 2 kali, dengan hasil ibu tidak ditemukan kelainan atau komplikasi selama kehamilan.
2. Asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir Ny. MA dilakukan berdasarkan asuhan komprehensif dimulai dari pengkajian, menentukan diagnosa, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi tindakan yang dilakukan. Pemantauan proses persalinan ditemukan masalah yaitu ketuban pecah dini pada ibu.
3. Asuhan kebidanan nifas dan neonatus Ny. MA dilakukan berdasarkan asuhan komprehensif dimulai dari pengkajian, menentukan diagnosa, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi tindakan. Pemantauan masa nifas dilakukan 4 kali dan neonatus 3 kali.
4. Asuhan kebidanan Keluarga Berencana Ny. MA dilakukan berdasarkan asuhan komprehensif dimulai dari pengkajian, menentukan diagnosa, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi tindakan. Ny. MA memilih menggunakan KB IUD.
5. Pendokumentasian asuhan kebidanan komprehensif ini telah dilakukan selama asuhan diberikan.

B. Saran

1. Bagi Ny. MA

Dapat memanfaatkan pengetahuan yang didapatkan serta menambah kepercayaan diri sebagai ibu untuk mampu memberikan perawatan pada bayi dan dirinya sendiri. Keluarga juga dapat memberi dukungan pada ibu serta mampu mendeteksi tanda bahaya pada ibu dan bayi selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan keluarga berencana.

2. Bagi mahasiswa profesi kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Menambah referensi terbaru untuk asuhan kebidanan berkesenambungan sehingga dalam melakukan praktik sesuai dengan standar. Menjadikan laporan komprehensif ini sebagai tambahan bahan pustaka agar menjadi sumber bacaan sehingga dapat bermanfaat serta menambah wawasan bagi mahasiswa tentang asuhan kebidanan kehamilan dengan ketuban pecah dini.

3. Bagi bidan di Puskesmas Srandakan

Laporan komprehensif ini dapat dijadikan sumber informasi tambahan bagi bidan pelaksana di Puskesmas Srandakan dalam melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan ketuban pecah dini.